

Pencatatan dan Penilaian Persediaan Barang Dagang pada PT Natural Nusantara

Oleh:
Binti Nafsiyah
5150111356

Tujuan laporan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui pentingnya persediaan dalam menciptakan penjualan dan laba kotor perusahaan dari hasil penjualan tersebut. PT Natural Nusantara merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan. Metode pencatatan persediaan yang diterapkan PT Natural Nusantara adalah metode perpetual. Sedangkan penilaian persediaan menggunakan metode FIFO. Karena PT Natural Nusantara bukan perusahaan *gopublic* maka metode penilaian persediaan tersebut, sudah sesuai dengan ketentuan pada SAK ETAP. Metode yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah metode deskriptif kualitatif yaitu dengan melakukan analisis berdasarkan data persediaan barang dagang dan berdasarkan hasil wawancara dari pihak perusahaan, kemudian mengambil kesimpulan dari data persediaan dan data wawancara. Analisis pencatatan dan penilaian persediaan dilakukan dengan tahapan :mengumpulkan data persediaan barang dagang, dalam kasus ini terdapat tiga sampel produk kosmetik yaitu NATURE, SERGOLD, dan SKIN. Selain menggunakan metode FIFO perpetual, penulis juga membandingkan dengan metode LIFO perpetual, rata-rata bergerak, metode identifikasi khusus, metode FIFO Fisik, metode LIFO Fisik, metode rata-rata sederhana, dan metode rata-rata tertimbang. Berdasarkan pencatatan persediaan dengan metode perpetual dan fisik, jumlah laba kotor paling besar dihasilkan dengan menggunakan metode FIFO perpetual, dibandingkan dengan pencatatan dengan metode LIFO perpetual, rata-rata bergerak dan pencatatan metode fisik yang dilakukan oleh penulis. Ketiga produk kosmetik masing-masing memiliki jumlah laba kotor perusahaan yang lebih besar yaitu laba kotor produk NATURE sebesar Rp22.255.500, laba kotor produk SERGOLD sebesar Rp5.253.750, dan laba kotor produk SKIN sebesar Rp4.188.250. Dengan demikian metode pencatatan dan penilaian persediaan FIFO perpetual yang diterapkan pada PT Natural Nusantara sudah tepat karena perusahaan dapat memperoleh laba kotor yang lebih besar dibandingkan apabila perusahaan menerapkan metode LIFO perpetual, rata-rata bergerak, dan metode pencatatan secara fisik.

Kata Kunci: pencatatan persediaan, penilaian persediaan

Recording and Appraising Merchandise Inventory at PT Natural Nusantara

BintiNafsiyah

5150111356

The purpose of this thesis report is to determine the importance of inventory in creating sales and company gross profits from the sale. PT Natural Nusantara is a company engaged in the field of trade. The inventory recording method applied by PT Natural Nusantara is a perpetual method, whereas, inventory valuation uses the FIFO method. Because PT Natural Nusantara is not a publicly traded company, the inventory valuation method is in accordance with the provisions of SAK ETAP. The method used in writing this thesis is a qualitative descriptive method by analyzing the merchandise inventory data and based on interviews with the company, then drawing conclusions from inventory data and interview data. Analysis of inventory recording and valuation is carried out in stages: collecting merchandise inventory data, in this case there are three samples of cosmetic products namely NATURE, SERGOLD, and SKIN. In addition to using the perpetual FIFO method, the author also compares the perpetual LIFO method, moving average, special identification method, Physical FIFO method, Physical LIFO method, simple average method, and weighted average method. Based on the recording of inventory using the perpetual and physical method, the largest amount of gross profit is generated using the perpetual FIFO method, compared to recording with the perpetual LIFO method, the moving average and recording the physical method carried out by the author. Each cosmetic product has a larger amount of the company's gross profit. The gross profit of the NATURE product is IDR22,255,500, the gross profit of the SERGOLD product is IDR5,253,750, and the SKIN product profit is IDR4,188,250. Thus the perpetual inventory recording and valuation method applied by PT Natural Nusantara is appropriate because the company can obtain a larger gross profit than if the company applies the LIFO perpetual method, moving average, and physical recording method.

Keywords: inventory recording, inventory valuation